



Pengaruh pendidikan kesehatan media video terhadap pengetahuan dampak negatif seks bebas pada remaja

Endang Lestiawati, Tania Cristine Br Barus, Anita Liliana

Program Studi Sarjana Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Respati Yogyakarta

How to cite (APA)

Lestiawati, E., Barus, T. C. B., & Liliana, A. (2024). P Pengaruh pendidikan kesehatan media video terhadap pengetahuan dampak negatif seks bebas pada remaja. *Journal of Health Research Science*, 4(2), 395-401.

<https://doi.org/10.34305/jhrs.v4i02.1351>

History

Received: 3 September 2024

Accepted: 2 November 2024

Published: 1 Desember 2024

Corresponding Author

Endang Lestiawati, Program Studi Sarjana Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Respati Yogyakarta;

endanglestia@respati.ac.id



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

ABSTRAK

Latar Belakang: Fenomena dampak negatif seks bebas pada kalangan remaja meningkat dari waktu ke waktu. Berbagai dampak negatif seks bebas, seperti kehamilan yang tidak diinginkan, infeksi menular seksual, HIV/AIDS dan dampak terhadap kejiwaan. Salah satu upaya meningkatkan pengetahuan remaja adalah memberikan pendidikan kesehatan dengan media video. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh media video dalam meningkatkan pengetahuan terhadap dampak seks bebas pada remaja.

Metode: Jenis Penelitian kuantitatif metode quasi eksperiment dengan desain pre test post test non equivalent control group. Jumlah sampel sebanyak 72 siswa-siswi kelas VIII dengan teknik total sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisis data yang digunakan uji Wilcoxon.

Hasil: Data hasil analisis bivariat pada kelompok intervensi didapatkan skor p-value 0,000

Kesimpulan: Ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video terhadap pengetahuan dampak negatif seks bebas pada remaja di SMP Pangudi Luhur St Vincentius Sedayu Bantul.

Kata Kunci: Pendidikan, kesehatan, remaja, pengetahuan, seks

ABSTRACT

Background: The phenomenon of the negative impact of free sex among adolescents has been increasing over time. Various negative effects of free sex, such as unwanted pregnancies, sexually transmitted infections, HIV/AIDS, and psychological consequences, are becoming more prevalent. One of the efforts to improve adolescent knowledge is by providing health education through video media. This study aims to analyze the extent to which video media influences the increase in knowledge about the effects of free sex on adolescents

Method: Type of quantitative research using a quasi-experimental method with a pre-test post-test non-equivalent control group design. A total sampling method was applied to a sample of 72 eighth-grade students. Questionnaires were used for data collection and analyzed through the Wilcoxon test.

Results: The results of the bivariate analysis in the intervention group showed a p-value score of 0.000

Conclusion: There is a significant effect of health education using video media on the knowledge of the negative impacts of free sex among adolescents at SMP Pangudi Luhur St. Vincentius Sedayu Bantul

Keyword: Education, health, adolescents, knowledge, sex

Pendahuluan

Usia remaja membawa sejumlah tantangan dari berbagai aspek, seperti keinginan untuk mencoba hal-hal baru, tingkat pendidikan yang masih rendah, serta kurangnya pengetahuan. Faktor sosial, seperti pola pacaran remaja dan pergaulan yang tidak tepat, juga berkontribusi pada perilaku seksual yang menyimpang. Fenomena ini, menimbulkan berbagai dampak negatif, salah satunya ini adalah kemungkinan terjadinya kehamilan yang tidak diinginkan di kalangan remaja (Samaria, 2020). Perkembangan seksual pada remaja, menjadi penyebab timbulnya hubungan asmara, tindakan seks bebas, terjadinya kehamilan yang tidak diinginkan hingga aborsi (Irianto, 2014).

Fenomena dampak negatif seks bebas pada remaja sangat perlu diperhatikan. Di Indonesia, jumlah kasus HIV terus meningkat setiap tahunnya. Data temuan kasus AIDS periode Januari sampai Maret 2021 dilaporkan sebanyak 1.667 orang. Jumlah kasus AIDS tertinggi adalah Jawa Tengah, dengan 307 kasus, sementara di Daerah Istimewa Yogyakarta sebanyak 30 kasus (Kemenkes, 2021).

Dampak negatif lain dari seks bebas adalah kehamilan tidak diinginkan di kalangan remaja. Menurut data dari WHO pada tahun 2019, diperkirakan sekitar 21 juta remaja berusia 15 hingga 19 tahun di negara-negara dengan pendapatan rendah dan menengah mengalami kehamilan, dengan sekitar 50% di antaranya merupakan kehamilan yang tidak diinginkan, yang menghasilkan sekitar 12 juta kelahiran. Pada tahun yang sama, 55% dari kehamilan tidak diinginkan di kalangan remaja usia 15-19 tahun berakhir dengan aborsi, yang sering kali dilakukan dengan cara yang tidak aman. Fenomena ini terjadi di banyak negara dengan pendapatan rendah dan menengah, termasuk Indonesia. Secara global, pada tahun 2023, diperkirakan tingkat kelahiran di kalangan anak perempuan berusia 10-14 tahun mencapai 1,5 kelahiran per 1.000 perempuan.

Berbagai dampak negatif bahaya seks bebas disebabkan kurangnya pengetahuan remaja tentang bahaya seks bebas. Pemahaman yang tepat mengenai resiko kehamilan pada remaja perempuan hanya 17,1% dan 10,4% pada remaja laki-laki. Sebanyak 55,2% remaja perempuan dan 52% remaja laki-laki menyadari bahwa mereka bisa hamil hanya dengan sekali berhubungan seks. Kurangnya pemahaman mengenai dampak negatif seks bebas, serta minimnya pengetahuan tentang cara pencegahannya menjadi hal yang sangat mengkhawatirkan bagi perkembangan remaja (Marni, 2015).

Penting bagi remaja untuk memiliki pemahaman mengenai dampak negatif seks bebas. Pemahaman ini membantu remaja menyadari berbagai potensi dampak buruk yang dapat muncul, baik dalam waktu dekat maupun di masa depan, yang bisa mempengaruhi aspek fisik, mental, dan sosial. Memahami risiko terkait perilaku seks bebas, remaja dapat membuat pilihan yang lebih bijak dalam menentukan gaya hidup mereka. Informasi tentang bahaya ini memberikan mereka pemahaman yang diperlukan untuk mengambil langkah-langkah pencegahan. Menyadari potensi risiko dan akibat yang mungkin terjadi, remaja dapat memutuskan untuk menghindari perilaku berisiko, sehingga penting untuk meningkatkan pemahaman remaja melalui pendidikan kesehatan (Muflih et al., 2023).

Berbagai macam media dapat dimanfaatkan untuk pendidikan kesehatan, salah satunya adalah media video. Penggunaan video dalam pendidikan kesehatan terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan pengetahuan. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian Batara & Rizqiani (2022), Faijurahman (2022), & Indriani et al (2023) yang menunjukkan penggunaan media video terbukti efektif dalam memperluas pemahaman remaja mengenai kesehatan reproduksi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti tertarik untuk

melakukan penelitian ini. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media video terhadap peningkatan pengetahuan remaja mengenai dampak negatif seks bebas di SMP Pangudi Luhur St Vincentius Sedayu Bantul.

Metode

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan pendekatan quasi eksperimen, yang mengadopsi rancangan *pre test post test non equivalent*

control group. Proses pengambilan data dilaksanakan selama 2 hari. Jumlah sampel sebanyak 72 siswa-siswi kelas VIII dengan teknik *total sampling*. Instrument pengumpulan data menggunakan kuesioner untuk mengukur pengetahuan dampak negatif seks bebas pada remaja. Pendidikan kesehatan diberikan melalui video dengan durasi 4 menit, besar volume 70 dan rentang waktu *pretest-posttest* 15-20 menit. Analisa bivariat menggunakan uji *Wilcoxon*.

Hasil

Tabel 1 Distribusi frekuensi pengetahuan remaja pre dan post pendidikan kesehatan media video kelompok kontrol dan kelompok intervensi tentang dampak negatif seks bebas di SMP Pangudi Luhur St Vincentius Sedayu Bantul

Kelompok	Kategori	Pre test		Post	
		F	%	F	%
Kontrol (n=36)	Pengetahuan baik	22	61,1	23	63,9
	Pengetahuan kurang	14	38,1	13	36,1
Intervensi (n=36)	Pengetahuan baik	21	58,3	26	72,2
	Pengetahuan kurang	15	41,7	10	27,8

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 1 menunjukkan bahwa pengetahuan remaja *pretest* kelompok kontrol sebagian besar dalam kategori baik sejumlah 22 remaja (61,1%). Pengetahuan remaja *posttest* kelompok kontrol didapatkan hasil sebagian besar dalam kategori baik sejumlah

23 remaja (63,9%). Pengetahuan remaja *pretest* kelompok intervensi sebagian besar dalam kategori baik sejumlah 21 remaja (58,3%). Pengetahuan *posttest* kelompok intervensi sebagian besar dalam kategori baik sejumlah 26 remaja (72,2%).

Tabel 2 Pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video terhadap pengetahuan dampak negatifseks bebas pada remaja di SMP Pangudi Luhur St Vincentius Sedayu Bantul

Kelompok	Median		Selisih	P-Value Uji Wilcoxon
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>		
Kelompok Kontrol	60	60	0	0.562
Kelompok Intervensi	60	80	20	0.000

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 2 menunjukkan bahwa Skor median pengetahuan *pretest* dan *posttest* pada kelompok kontrol sebesar 60, sedangkan skor median pengetahuan *pretest* kelompok intervensi sebesar 60 dan skor median

posttest sebesar 80 dengan selisih skor median sebesar 20. Hasil uji Hipotesis dengan Uji *Wilcoxon* didapatkan nilai p-value 0.562 pada kelompok kontrol dan 0.000 pada kelompok intervensi.

Pembahasan

Hasil penelitian pada kelompok kontrol didapatkan data pengetahuan dampak negatif seks bebas *pretest* sebagian besar dalam kategori baik sebesar 61,1% dan pengetahuan *posttest* sebagian besar dalam kategori baik yaitu sebesar 63,9%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan prosentase pengetahuan responden dengan kategori baik namun tidak signifikan. Pengetahuan *pretest* dan *posttest* memiliki skor median yang sama sebesar 60 dengan nilai p-value 0,562, maka dapat disimpulkan tidak ada perubahan atau peningkatan pengetahuan antara *pretest* dan *posttest*.

Asumsi peneliti hal ini disebabkan karena pada kelompok kontrol peneliti tidak memberikan pendidikan kesehatan dengan media video, responden hanya mendapatkan pengetahuan mengenai seks dari mata pelajaran biologi di sekolah. Siswa belum mengetahui secara spesifik tentang dampak negatif seks bebas. Hal ini menjadi salah satu penyebab kurangnya pengetahuan siswa tentang dampak negatif seks bebas pada remaja.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Wahyuni (2024) didapatkan skor mean *pretest* pada kelompok kontrol sebesar 73.60 dan skor mean *posttest* sebesar 77.45 dengan nilai p-value 0,897 yang menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan namun tidak ada perbedaan yang signifikan. Remaja memerlukan proses pembelajaran untuk memperluas dan meningkatkan pengetahuan mereka. Pengetahuan merupakan hasil dari pemahaman seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya, seperti penglihatan, pendengaran, penciuman, dan lainnya, yang kemudian membentuk pengetahuan tersebut. Sebelum diberikan pendidikan kesehatan, terdapat dua faktor utama yang mempengaruhi pengetahuan seseorang, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi pendidikan, usia, dan pengalaman, sementara faktor eksternal mencakup lingkungan serta sosial budaya (Budiman & Riyanto, 2013).

Hasil penelitian pengetahuan dampak negatif seks bebas pada kelompok intervensi didapatkan hasil peningkatan pengetahuan sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan. Pengetahuan responden dalam kategori baik meningkat dari yang sebelumnya 58,2% menjadi 72,2%. Hal ini menunjukkan ada perubahan antara sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media video pada kelompok intervensi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kaswulandari et al (2024) yang menunjukkan tingkat pengetahuan responden menunjukkan perubahan signifikan setelah diberikan edukasi, persentase responden dengan kategori baik meningkat dari 22,91% menjadi 93,75%. Responden dengan kategori cukup menurun dari 58,33% menjadi 6,25%, dan kategori kurang mengalami penurunan dari 18,75% menjadi 0%. Hasil Penelitian lain yang sama ditunjukkan oleh Vidayanti et al (2020) didapatkan skor median *pretest* sebesar 76.92 dan skor median *posttest* 84.61. Penelitian berikutnya yang sama ditunjukkan oleh Mughny et al (2020) dengan hasil ada peningkatan pengetahuan setelah pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media video. Persentase pengetahuan baik meningkat dari 4,1% menjadi 100%.

Pendidikan kesehatan dengan menggunakan metode yang dilengkapi dengan penggunaan media, akan sangat berguna untuk membuat siswa menjadi tertarik dalam mengikuti kegiatan pendidikan kesehatan dan meningkatkan pengetahuan siswa. Penggunaan media gambar dan audiovisual dalam penyampaian informasi kesehatan dapat membantu siswa untuk memperoleh pengetahuan yang lebih banyak, karena siswa melibatkan indera pendengaran dan indera penglihatan. Semakin banyak indera yang difungsikan maka akan semakin banyak pengetahuan yang didapatkan (Fitriani, 2011).

Hasil penelitian di peroleh data skor median *pretest* sebesar 60 dan *posttest* 80 dengan selisih median 20. Hasil *Uji Wilcoxon*

pada kelompok intervensi didapatkan skor *p-value* 0.000 ($p < 0,05$). Hasil ini menunjukkan ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video terhadap pengetahuan dampak negatif seks bebas pada remaja di SMP Pangudi Luhur St Vincentius Sedayu Bantul.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang berjudul Pengaruh Pendidikan Kesehatan Remaja Melalui Media Video Terhadap Pengetahuan Siswa Tentang Dampak Seks Bebas. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan skor mean pengetahuan antara sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan. Skor mean sebelum sebesar 77.53 menjadi 88.97 setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui media video dengan skor *p-value* 0,000 ($p < 0,05$) yang menunjukkan ada pengaruh pendidikan kesehatan remaja melalui media video terhadap pengetahuan siswa tentang dampak seks bebas (Siwi et al., 2019).

Penelitian terkait yang dilakukan oleh Ranni et al (2020) menunjukkan adanya pengaruh pemberian pendidikan kesehatan audiovisual tentang reproduksi remaja terhadap pengetahuan perilaku seksual pranikah dengan skor *p-value* 0,000 ($p < 0,05$). Hasil yang sama ditunjukkan oleh penelitian Alvionita et al (2022) dengan skor *p-value* 0,000 ($p < 0,05$) yang membuktikan ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video terhadap pengetahuan dan sikap remaja terhadap bahaya seks bebas di SMA X Palembang. Penelitian berikutnya yang dilakukan oleh Fahrezi et al (2024) membuktikan media video animasi efektif dan berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang seks remaja dengan skor *p-value* 0,000 ($p < 0,05$).

Pendidikan kesehatan menggunakan media video merupakan metode pengajaran yang memiliki berbagai keuntungan, karena media ini berperan sebagai sumber informasi yang dapat memperluas pengetahuan individu. Salah satu kelebihan media video adalah efektivitasnya dalam pembelajaran, karena dapat memenuhi berbagai gaya belajar siswa, baik auditori maupun visual.

Kelebihan lainnya video menawarkan pengalaman yang lebih nyata dan mendalam dibandingkan dengan media audio atau visual lainnya, sehingga siswa dapat lebih cepat memahami materi melalui kombinasi mendengar dan melihat secara langsung (Suryani et al., 2019). Menurut teori Harginson, pembelajaran melalui penglihatan dapat menyerap hingga 50%, sementara melalui pendengaran hanya 10%, oleh karena itu pendidikan kesehatan yang menggunakan media video memungkinkan siswa untuk memahami sekitar 60% dari materi yang disampaikan. Media audio-visual terbukti efektif dalam menyampaikan informasi terkait pendidikan kesehatan (Kurnia & Rokhanawati, 2023).

Kesimpulan

Hasil penelitian ini memberikan gambaran ada pengaruh signifikan pendidikan kesehatan dengan media video terhadap pengetahuan dampak negatif seks bebas pada remaja di SMP Pangudi Luhur St Vincentius Sedayu Bantul.

Saran

Hasil penelitian ini memberikan rekomendasi pentingnya pendidikan kesehatan dengan media video untuk meningkatkan pengetahuan remaja tentang dampak negatif seks bebas sehingga remaja dapat terhindar dari perilaku seks menyimpang.

Daftar Pustaka

- Alvionita, P. I., Pujiana, D., & Majid, Y. A. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Bahaya Seks Bebas Di SMA X Palembang. *Jurnal Kesehatan: Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 12(01), 24–33. <https://doi.org/10.52395/jkjims.v12i01.340>.
- Batara, A. S., & Rizqiani, A. (2022). Pengaruh Media Promosi Kesehatan (Video Edukasi) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Seks Bebas di

- SMAN Negeri 9 Makassar. *Window of Public Health Journal*, 3(6), 1005–1012. <https://doi.org/10.33096/woph.v3i6.645>.
- Budiman, & Riyanto, A. (2013). Kapita selekta kuesioner: pengetahuan dan sikap dalam penelitian kesehatan. *Jakarta: Salemba Medika*, 2013, P4-8.
- Fahrezi, F., Ismiati, I., & Marleni, W. A. (2024). Efektivitas Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswa/I Tentang Seks Remaja. *Jurnal Promosi Kesehatan Poltekkes Bengkulu*, 4(1), 18–25. <https://doi.org/10.33088/jurnalproseh.atkuu.v3i1.580>.
- Faijurahman, A. N. (2022). Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Dengan Video Dan Powerpoint Terhadap Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(1), 177–184. <https://doi.org/10.31004/jkt.v3i1.3938>.
- Fitriani, S. (2011). *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Indriani, S., Nikmah, A. N., Nirwana, B. S., & Purnani, W. T. (2023). Pengaruh Penyuluhan Melalui Media Audio Visual Terhadap Tingkat Pengetahuan Bahaya Seks Bebas Pada Remaja Di SMAN 1 Sukomoro Tahun 2023. *Jurnal Mahasiswa Kesehatan*, 5(1), 55–69. <https://doi.org/10.30737/jumakes.v5i1.5187>.
- Irianto, K. (2014). *Seksiologi Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Kaswulandari, L., Rachman, M. Z., & Yudiernawati, A. (2024). Pengaruh edukasi melalui media leaflet tentang 3M plus terhadap pengetahuan pencegahan Demam Berdarah Dengue. *Journal of Health Research Science*, 4(2), 101–106. <https://doi.org/10.34305/jhrs.v4i02.1168>.
- Kemenkes. (2021). *Laporan Perkembangan HIV AIDS dan Penyakit Menular Seksual (PIMS) Triwulan I Tahun 2021*.
- Kurnia, K., & Rokhanawati, D. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Video Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dampak Pernikahan Dini Pada Kesehatan Reproduksi. *Jurnal Promotif Preventif*, 6(4), 540–546. <https://doi.org/10.47650/jpp.v6i4.753>.
- Marni. (2015). *Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Muflih, M., Asmarani, F. L., Suwarsi, S., Erwanto, R., & Amigo, T. A. E. (2023). Pemberian edukasi video dan diskusi interaktif terhadap peningkatan pengetahuan bahaya merokok, narkoba, dan seks bebas pada remaja. *Journal of Public Health Innovation*, 3(02), 249–256. <https://doi.org/10.34305/jphi.v3i02.746>.
- Mughny, P. R., Setyowati, H., & Salafas, E. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Video Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Seks Pranikah di SMA Al-Mas' udiyyah Bandungan Kabupaten Semarang Tahun 2019: The Influence of Health Education with Video Media on Adolescent Knowledge About Premarital Sex at SMA Al-Mas' udiyyah Bandungan Semarang Regency in 2019. *Journal of Holistics and Health Sciences (JHHS)*, 2(2), 1–12. <https://doi.org/10.35473/jhhs.v2i2.46>.
- Ranni, G. A. I. P., Lestari, R. T. R., & Sari, N. A. M. E. (2020). Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Audiovisual Tentang Reproduksi Remaja Terhadap Pengetahuan Perilaku Seksual Pranikah. *Bali Medika Jurnal*, 7(1), 46–60. <https://doi.org/10.36376/bmj.v7i1.107>.
- Samaria, D. (2020). Gambaran Karakteristik Remaja Perempuan Yang Melakukan Pernikahan Dini Di Bantul, Yogyakarta, Berdasarkan Model Maternal Role Attainment. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 4(1), 28–36. <https://doi.org/10.52020/jkwgi.v4i1.1>

497

Siwi, C. T. M., Utami, J. N. W., & Astuti, T. (2019). Pengaruh pendidikan kesehatan remaja melalui media video terhadap pengetahuan siswa tentang dampak seks bebas. *SEAJOM: The Southeast Asia Journal of Midwifery*, 5(2), 64–68. <https://doi.org/10.36749/seajom.v5i2.70>.

Suryani, N., Setiawan, A., & Putra, A. (2019). *Media pembelajaran inovatif dan pengembangannya*.

Vidayanti, V., Tungkaki, K. T. P., & Retnaningsih, L. N. (2020). pengaruh pendidikan seks dini melalui media video animasi terhadap peningkatan pengetahuan anak usia sekolah tentang seksualitas di sdn mustokorejo yogyakarta. *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) KesMas Respati*, 5(2), 203–2014. <https://doi.org/10.35842/formil.v5i2.331>.

Wahyuni, S. (2024). Pengaruh Media Audio Visual terhadap Peningkatan Pengetahuan Seputar HIV/AIDS. *Pro Health Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 6(1), 65–69. <https://doi.org/10.35473/prohealth.v6i1.2982>.